

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)
GUNUNGKIDUL**

Jln. Pemuda 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul



Disusun Oleh :

Afriyanti

12102241007

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)
GUNUNGKIDUL**

Jln. Pemuda 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul



Disusun Oleh :

Afriyanti

12102241007

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul dengan :

Nama : Afriyanti
NIM : 12102241007
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus - 11 September 2015 dengan sistem kegiatan Senin - Jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing
Lapangan,

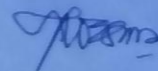


Entoh Tohani, M.Pd

NIP. 19800512 200501 1 001

Koordinator

Lapangan PPL,



Drs. Suhariya, M.A

NIP. 19660511 199512 1 003

Menyetujui

Kepala UPT SKB Gunungkidul



Khahyanto Utomo, SIP

NIP. 19650515 198602 1 008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SKB Gunungkidul Jalan Pemuda 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul.

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor UNY
3. Bapak RB Suharta, M.Pd selaku Koordinator PPL Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNY.
4. Bapak Entoh Tohani, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
5. Kepala SKB Gunungkidul beserta staf Tata Usaha dan Para Pegawai Pamong SKB Kulon Progo yang telah membantu memperlancar program – program kami.
6. Para Warga Belajar yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
7. Rekan – rekan PPL satu kelompok yang telah banyak membantu untuk menjalankan program PPL.
8. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di Lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis agar laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri sendiri dan pembaca. Amin

Yogyakarta, 15 September 2015

Afriyanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN :	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	29
Daftar Pustaka	
Lampiran	

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015
UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul
Jl. Pemuda 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul

Disusun oleh:

Afriyanti
12102241007

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Dengan adanya PPL, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah. Kegiatan PPL ini penulis laksanakan di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul.

Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi, penyusunan hasil observasi, penentuan program dan pembuatan desain program. Observasi dilakukan dengan metode wawancara dan melihat langsung aktivitas kegiatan di SKB Gunungkidul. Berdasarkan hasil observasi tersebut kemudian ditentukan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di SKB Gunungkidul. Dalam program PPL ini, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program.

Pembelajaran di SKB Gunungkidul tidak hanya dilaksanakan di lingkup SKB saja, tetapi seluruh wilayah yang termasuk Kabupaten Gunungkidul. Selain melakukan observasi di SKB, observasi juga dilaksanakan di Paliyan khususnya Dusun Trowono. Dusun Trowono dijadikan sasaran untuk melaksanakan beberapa program PPL. Dari hasil observasi tersebut, maka disusunlah suatu program utama yaitu Pelatihan Peningkatan Kemampuan Usaha Ekonomi Kreatif melalui Pelatihan Hantaran. Program penunjang yaitu pembelajaran PAUD, gerakan gemar membaca,

dan pembelajaran kesetaraan. Sasaran dari program Pelatihan Hantaran ini adalah para ibu-ibu di Dusun Trowono Paliyan Gunung Kidul.

Kata Kunci : PPL, Mahasiswa, Program

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Gambaran Umum Lembaga

Secara umum keadaan UPT SKB Gunungkidul dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi kantor SKB Gunungkidul untuk melakukan observasi.

Gambaran umum mengenai keadaan UPT SKB Gunungkidul yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

1. Profil SKB Gunungkidul

Nama lembaga	: UPT sanggar Kegiatan Belajar Gunungkidul
Alamat	: Jl. Pemuda No.21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul
No telepon	: 0273919191
Akte notaris	: Keputusan Bupati No. 184/KPTS/2001
NPWP	: 00.015.184.5.542.000
Email	: skb_gunungkidul@yahoo.com
Website	: www.skb-gunungkidul.com

2. Visi dan Misi

Visi :

Pengembangan pusat data, percontohan program Pendidikan Non Formal Informal (PNFI), Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal Informal (PNFI).

Misi :

- a. Mewujudkan pusat data Pendidikan Non Formal Informal.
- b. Melaksanakan percontohan Program Pendidikan Non Formal dan Informal yang berkualitas.
- c. Melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional.
- d. Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Non Formal Informal.
- e. Melaksanakan Pengembangan Model Pendidikan Non Formal dan Informal

3. Tugas Pokok UPT (Unit Pelaksana Teknis) SKB Gunungkidul :

Menurut Peraturan Bupati No 131 tahun 2008, Pasal 3, tugas pokok UPT SKB Gunungkidul adalah melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program kesetaraan dan kursus institusional.

4. Fungsi UPT SKB Gunung kidul :

Peraturan Bupati No.131 tahun 2008 pasal 4 menjelaskan bahwa Fungsi UPT SKB Gunungkidul adalah :

- a. Penyusunan rencana kegiatan UPT
- b. Penyusunan kebijakan teknis UPT
- c. Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus Institusional
- d. Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional
- e. Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB
- f. Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional dibidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohan program pendidikan kesetaraan dan kursus institusional dan,
- g. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

5. Fasilitas UPT SKB Gunungkidul

UPT SKB Gunungkidul memiliki gedung perkantoran, gedung pembelajaran, ruang komputer, asrama, aula, masjid dan fasilitas olahraga. UPT SKB Gunungkidul juga memiliki TBM mobile dengan fasilitas satu unit mobil keliling, akan tetapi mobil tersebut jarang sekali dioperasikan karena tidak ada tenaga untuk mengoperasikannya. UPT SKB Gunungkidul memiliki pendopo yang biasanya digunakan untuk ruang pertemuan. UPT SKB Gunungkidul juga memiliki perpustakaan dengan berbagai judul buku serta lapangan olahraga yang biasanya digunakan untuk olahraga para karyawan UPT SKB Gunungkidul seperti voli, basket maupun tenis.

6. Program SKB Gunungkidul

SKB Gunungkidul memiliki beberapa program PNF yang dilaksanakan, yaitu:

- a. PAUD

PAUD SKB Gunungkidul memiliki tujuan meningkatkan layanan pendidikan terhadap anak usia dini sesuai tahap perkembangannya,

meningkatnya kualitas sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, serta membina kerjasama yang baik dengan organisasi-organisasi yang peduli dengan PAUD guna meningkatkan optimalisasi layanan PAUD. Dana untuk pelaksanaan PAUD berasal dari dana APBD dan orang tua wali.

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar tersedia APE yang cukup lengkap, namun untuk permainan luar kondisinya tidak baik karena belum ada dana untuk memperbaiki dan melakukan perawatan. Selain KB Handayani, SKB juga memiliki PAUD binaan di setiap kecamatan yang berjumlah 6 SPS. Namun, SPS tersebut tidak berjalan optimal karena biaya operasional tidak semua dapat dibiayai oleh SKB. Jika ingin mengadakan program harus mengajukan proposal dahulu ke PPPNFI di Semarang untuk mendapatkan dana.

b. Kesetaraan

Program Pendidikan Kesetaraan yang diselenggarakan di SKB meliputi kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di SKB dan di Lembaga Pemasyarakatan Anak kabupaten Gunungkidul.

c. Keaksaraan

Program keaksaraan dilaksanakan pada pertengahan tahun, biasanya diadakan pada bulan Agustus. Warga belajar Kesetaraan berasal dari berbagai daerah di Gunungkidul.

d. Kursus

Program Kursus dilaksanakan pada bulan September dan diadakan selama 4 bulan.

2. Kondisi Lembaga

a. Ketenagaan

No	Nama	Jabatan	Pddk
1	Khahyanto Utomo, SIP	Kepala UPT SKB	S1
2	Sri Suharyati, S.Sos.	Ka Sub Bag TU	S1
3	Sugiran, S.Pd., MM.	Pamong Belajar Madya	S2

4	Drs. Suharjiya, MA.	Pamong Belajar Muda	S2
5	M. Suprpto	Pamong Belajar Penyedia	SMEA
6	Ratna Juita, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1
7	Endah Purwatiningsih	Pamong Belajar Pelaksana Lanjutan	S1
8	Siti Badriyah, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1
9	Dwi Rochani.S.Pd	Pamong Belajar Muda	S1
10	Dyah IswandariIdha M, S.Pd.SD.	Calon Pamong Belajar	S1
11	Fx. Suwarna	Staf Tata Usaha UPT SKB	SMA
12	Suwandi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK
13	Jumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK
14	Fx. Sumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMP
15	Supardiyono	Penjaga Kantor UPT SKB	Paket A
16	Agus Wijayanto,SIP	Staf Tata Usaha	

b. Fasilitas

No	NamaBarang	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	4	Bagus
2	Lapangan voli	1	Bagus
3	Aula/ RuangPertemuan	1	Bagus

4	Komputer	6	Bagus
5	Ruang komputer	11 x 8 m	Bagus
6	Ruang Perpustakaan	6 x 7 m	Bagus
7	Buku	± 2.000	Bagus
8	Mobil TBM	1 unit	Bagus
9	Kamera digital	2 unit	Bagus
10	LCD Proyektor	2	Bagus
11	Ruang pembelajaran / diklat	9 x 9	Bagus
12	Ruang kursus menjahit	11 x 8 m	Bagus
13	Lapangan olahraga	30 x 15m	Bagus
14	Sound System	2 unit	Bagus
16	Asrama	13 kamar	Bagus
17	Aula / Pendopo	17 m ²	Bagus

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPT SKB Gunungkidul dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik serta potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa kegiatan Pembelajaran PAUD, Pembelajaran Kesetaraan, Pembelajaran usaha kreatif melalui pemanfaatan limbah dan Pembelajaran Holtikultura.

- a. Proses pelaksanaan program
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan program
- c. Tingkat ketercapaian pelaksanaan program
- d. Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPT SKB Gunungkidul dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembekalan PPL
- b. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c. Observasi lapangan
- d. Identifikasi kelompok sasaran

Program-program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu program utama, program tambahan dan program insidental. Program utama merupakan suatu program di mana mahasiswa berperan sebagai perencana, pelaksana, dan mengevaluasi program. Sementara program tambahan adalah program yang ada ketika mahasiswa telah melaksanakan PPL. Program utama yang dilaksanakan antara lain:

- a. Pembelajaran PAUD
- b. Pembelajaran Kesetaraan
- c. Pendampingan Diklat Tutor Keaksaraan Dasar
- d. Pembelajaran Usaha Kreatif Melalui Pemanfaatan Limbah
- e. Gerakan Gemar Sinau

Adapun program tambahan yang dilaksanakan antara lain:

- a. Penyusunan Program
- b. Pembelajaran Holtikultura
- c. Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke-70
- d. Pengelolaan Sirkulasi Perpustakaan

Program insidental yang telah terlaksana yaitu:

- a. FGD web *E-Learning* yakni kegiatan *Launching* web baru SKB yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran secara *online*
- b. Rekapitulasi pembelajaran kesetaraan yaitu kegiatan merekap semua materi yang pernah disampaikan mahasiswa selama PPL, mengumpulkan RPP dan merekap peserta didik setiap program kesetaraan.
- c. Upacara peringatan HAORNAS yaitu mengikuti upacara serta senam dan jalan sehat untuk memperingati HORNAS ke-32 di alun-alun Wonosari.
- d. Pendampingan pembelajaran kesetaraan di Lapas Wonosari yakni kegiatan membantu pelaksanaan pembelajaran sekaligus mengadakan perpisahan dengan warga belajar kesetaraan di Lapas Anak Wonosari.
- e. Perpisahan PAUD yaitu kegiatan perpisahan dengan peserta didik dan pendidik PAUD Handayani serta PAUD Pratama.
- f. Kerja Bakti yaitu kegiatan membersihkan ruang pembelajaran, ruang komputer dan perpustakaan SKB Gunungkidul.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan konsentrasi dari program KKN untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

A. Persiapan

1. Persiapan di kampus

a) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam ketentuan maupun peraturan seharusnya dilakukan oleh mahasiswa baik sebelum PPL, pada waktu pelaksanaan PPL, maupun pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah/ lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PPL.
- 3) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/ lembaga.
- 4) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.

- 5) Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- 6) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga.
- 7) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

b) Pembekalan *Micro Teaching*

Pengajaran *Micro Teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial

2. Persiapan Lapangan

a) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2015 berjumlah 12 orang mahasiswa diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Gunungkidul selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Gunungkidul, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan selama 5 minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2015, dilaksanakan di Ruang Pamong SKB Gunungkidul yang dibersamai oleh Kepala SKB Gunungkidul dan Pembimbing Lapangan PPL.

b) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL antara lain :

1. PAUD Handayani dan PAUD Pratama
2. Kesetaraan
3. *Lifeskill*
4. TBM
5. Keaksaraan

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL melalui arahan dan bimbingan dari pihak SKB Gunungkidul, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan program, dan tahap ketiga atau tahap terakhir yaitu evaluasi.

B. Pelaksanaan

Program utama sebagai rangkaian program PPL yang telah dilaksanakan adalah:

1. Pembelajaran PAUD

	ITEM	PENJELASAN
a.	Nama Kegiatan	Pembelajaran PAUD
b.	Tujuan Kegiatan	a. Membantu para pendidik PAUD selama pembelajaran, sesuai dengan tema yang diajarkan. b. Memiliki pengalaman langsung dalam mengajar anak usia dini sekaligus membuat rencana kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan.
c.	Bentuk Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di PAUD
d.	Sasaran Kegiatan	Peserta Didik KB-TPA Handayani dan PAUD Pratama
e.	Tempat Kegiatan	Gedung KB-TPA Handayani dan Gedung PAUD Pratama
f.	Waktu Kegiatan	11 Agustus- 3 September 2015
g.	Jumlah peserta	13-15 orang

	ITEM	PENJELASAN
	yang hadir	
h.	Narasumber	Mahasiswa PPL didampingi oleh Pendidik PAUD Handayani dan PAUD Pratama
i.	Metode	- Ceramah
j.	Hasil Kegiatan	Terlaksananya pembelajaran PAUD di PAUD Handayani dan PAUD Pratama serta dibuatnya rencana kegiatan harian (RKH) sesuai dengan tema dan sub tema yang akan digunakan untuk pembelajaran.
k.	Biaya Kegiatan	Rp 50.000,00
l.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik PAUD mendampingi dan membimbing selama mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar. - Ruang pembelajaran memenuhi syarat untuk melakukan pembelajaran. - Peserta didik mudah menerima orang baru.
m.	Faktor Penghambat	Karakter pada peserta didik bermacam-macam sehingga pada saat pembelajaran ada beberapa anak yang terkadang masih sulit untuk dikondisikan.

2. Pembuatan Media Pembelajaran

	ITEM	PENJELASAN
a.	Nama Kegiatan	Pembuatan Media Pembelajaran PAUD
b.	Tujuan Kegiatan	Membantu pendidik PAUD Handayani maupun PAUD Pratama dalam menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran PAUD.
c.	Bentuk Kegiatan	Membuat media pembelajaran PAUD sesuai dengan tema yang sudah dibuat.
d.	Sasaran Kegiatan	Peserta Didik PAUD Handayani dan PAUD Pratama
e.	Tempat Kegiatan	Posko PPL di SKB Gunungkidul
f.	Waktu Kegiatan	11 Agustus- 3 September 2015

	ITEM	PENJELASAN
g.	Jumlah peserta yang hadir	12 orang
h.	Narasumber	Mahasiswa PPL
i.	Metode	Praktek
j.	Hasil Kegiatan	Terciptanya media pembelajaran yang sudah dibuat sesuai dengan tema dan RKH.
k.	Biaya Kegiatan	Rp 50.000,00
l.	Faktor Pendukung	Alat dan bahan untuk membuat media pembelajaran yang mudah didapat.
m.	Faktor Penghambat	-

3. Pembelajaran Kesetaraan Paket B

	ITEM	PENJELASAN
a.	Nama Kegiatan	Pembelajaran Kesetaraan Paket B
b.	Tujuan Kegiatan	Terlaksananya kegiatan pembelajaran kesetaraan Paket B
c.	Bentuk Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar Paket B dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Geografi
d.	Sasaran Kegiatan	Penghuni Lembaga Pemasarakatan Anak Wonosari
e.	Tempat Kegiatan	Lembaga Pemasarakatan Anak Wonosari
f.	Waktu Kegiatan	- 31 Agustus 2015 - 2 September 2015 - 7 September 2015 (Perpisahan)
g.	Jumlah peserta yang hadir	4 orang
h.	Narasumber	Mahasiswa PPL
i.	Metode	- Ceramah - Diskusi
j.	Hasil Kegiatan	Terlaksananya pembelajaran kesetaraan Paket B di Lapas Anak Wonosari dengan mata pelajaran

	ITEM	PENJELASAN
		Bahasa Indonesia dengan materi Membuat Surat dan mata pelajaran Geografi dengan materi Sumber Daya Alam. Peserta didik berjumlah 4 orang
k.	Faktor Pendukung	Kepala UPT SKB Gunungkidul serta pamong kesetaraan memberikan pengarahan mengenai aturan dan etika ketika di Lapas Wonosari.
l.	Faktor Penghambat	Peserta didik memerlukan perlakuan khusus sehingga pendekatan yang dilakukan berbeda dengan pendekatan yang dilakukan di lembaga formal.

4. Pembelajaran Kesetaraan Paket C

	ITEM	PENJELASAN
a.	Nama Kegiatan	Pembelajaran Kesetaraan Paket C
b.	Tujuan Kegiatan	Terlaksananya kegiatan pembelajaran kesetaraan Paket C
c.	Bentuk Kegiatan	Pembelajaran kesetaraan Paket C
d.	Sasaran Kegiatan	Warga belajar kejar Paket C Kelas XII
e.	Tempat Kegiatan	Ruang belajar SKB Gunungkidul
f.	Waktu Kegiatan	a. 19 Agustus 2015 b. 1 September 2015 c. 9 September 2015
g.	Jumlah peserta yang hadir	8 orang
h.	Narasumber	Mahasiswa PPL
i.	Metode	a. Ceramah b. Tanya Jawab c. Diskusi
j.	Hasil Kegiatan	a. 19 Agustus 2015 Pembelajaran diisi dengan pembelajaran Geografi dengan materi “Peta dan Pemetaan”. Pembelajaran diikuti oleh 8 warga belajar.

	ITEM	PENJELASAN
		<p>b. 1 September 2015</p> <p>Pembelajaran diisi dengan pembelajaran PKn dengan materi “Sikap Positif terhadap Pancasila sebagai Ideologi Terbuka”. Pembelajaran diikuti oleh 8 warga belajar.</p> <p>c. 9 September 2015</p> <p>Pembelajaran diisi dengan pembelajaran Ekonomi dengan materi tentang “Koperasi”. Pembelajaran diikuti oleh 2 warga belajar.</p>
k.	Biaya Kegiatan	-
l.	Faktor Pendukung	<p>a. Warga belajar aktif mengikuti pembelajaran</p> <p>b. Tersedianya Modul sebagai referensi ketika melaksanakan pembelajaran</p> <p>c. Sarana dan prasarana telah tersedia</p>
m.	Faktor Penghambat	<p>- Terbatasnya buku pendukung atau alat peraga materi yang disampaikan. Dalam hal ini yaitu tidak tersedianya buku Atlas dan globe dikarenakan materi yang disampaikan tentang Peta.</p> <p>- Kehadiran warga belajar yang tidak selalu lengkap / hadir semua dikarenakan mempunyai kepentingan yang berbeda, mengingat warga belajar mayoritas sudah bekerja.</p>

5. Pendampingan Diklat Tutor Keaksaraan Dasar

	ITEM	PENJELASAN
a.	Nama Kegiatan	Pendampingan Diklat Tutor Keaksaraan Dasar
b.	Tujuan Kegiatan	Terlaksananya pendampingan diklat tutor keaksaraan dasar di SKB Gunungkidul
c.	Bentuk Kegiatan	Workshop
d.	Sasaran Kegiatan	Tutor keaksaraan dasar di PKBM dampingan SKB

	ITEM	PENJELASAN
		Gunungkidul
e.	Tempat Kegiatan	Aula SKB Gunungkidul
f.	Waktu Kegiatan	25 – 28 Agustus 2015
g.	Jumlah peserta yang hadir	40 orang
h.	Narasumber	Pamong Keaksaraan SKB Gunungkidul
i.	Metode	a. Ceramah b. Demonstrasi c. Praktek
j.	Hasil Kegiatan	a. Terlaksananya pendampingan diklat tutor keaksaraan dasar selama 4 hari di SKB Gunungkidul. Materi diantaranya tentang Kurikulum terbaru Keaksaraan Dasar, dll. b. Peserta dapat mengerti karakteristik peserta didik keaksaraan dasar. c. Peserta dapat mempraktekkan teknik pembelajaran keaksaraan dasar d. Peserta dapat menginovasikan pembelajaran keaksaraan dasar
k.	Biaya Kegiatan	SKB : Rp. 7.200.000,00
l.	Faktor Pendukung	- Peserta merupakan pendidik keaksaraan yang berpengalaman - Fasilitator menggunakan metode praktek sehingga melibatkan peserta untuk mempraktekkan. - Tempat pelaksanaan kegiatan yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan. Fasilitas yang lengkap dalam melaksanakan kegiatan.
m.	Faktor Penghambat	Keterlambatan peserta diklat dalam menghadiri kegiatan.

6. Gerakan Gemar Sinau

	ITEM	PENJELASAN
a.	Nama Kegiatan	Gerakan Gemar Sinau
b.	Tujuan Kegiatan	Menumbuhkan sikap gemar membaca dan menulis para anak-anak di Dusun Trowono Paliyan Wonosari Gunung Kidul
c.	Bentuk Kegiatan	Lomba membaca dan meringkas buku cerita
d.	Sasaran Kegiatan	Anak-anak Dusun Trowono
e.	Tempat Kegiatan	Lapangan Dusun Trowono
f.	Waktu Kegiatan	23 Agustus 2015
g.	Jumlah peserta yang hadir	30 orang
i.	Narasumber	Mahasiswa PPL
j.	Metode	Praktek
k.	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Terlaksananya lomba membaca dan meringkas di Dusun Trowono. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak sejak dini.- Anak-anak membaca buku yang ada di Mobil Taman Bacaan Masyarakat (TBM) SKB Gunungkidul kemudian meresume isi bacaan lalu menceritakan kembali apa yang dibaca.- Terlaksananya lomba menulis halus teks Proklamasi
l.	Biaya Kegiatan	Rp. 168.000,00
m.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none">- Mendapat pengarahan dari pembimbing lapangan PPL terlebih dahulu.- Mendapat dukungan dari para tokoh masyarakat di dusun Trowono mengenai adanya program GGS.- Antusiasme masyarakat cukup tinggi serta tempat pelaksanaan yang memadai.

7. Pelatihan Hantaran

	ITEM	PENJELASAN
a.	Nama Kegiatan	Pelatihan peningkatan kemampuan usaha ekonomi kreatif melalui pelatihan hantaran
b.	Tujuan Kegiatan	a. Menambah kecakapan hidup warga belajar melalui kreasi membuat hantaran b. Warga belajar memiliki jiwa kewirausahaan
c.	Bentuk Kegiatan	Pelatihan membuat hantaran
d.	Sasaran Kegiatan	Ibu- ibu Dusun Trowono, Paliyan, Gunungkidul yang mayoritas bermatapencaharian sebagai petani dan ibu rumah tangga.
e.	Tempat Kegiatan	Ibu Susi
f.	Waktu Kegiatan	7 September 2015
g.	Jumlah peserta yang hadir	15 orang
h.	Narasumber	Mahasiswa
i.	Metode	Demonstrasi dan praktek
j.	Hasil Kegiatan	Warga belajar dapat membuat kreasi hantaran berbentuk burung merak dari kain jarik/selendang.
k.	Biaya Kegiatan	Rp. 50.000,00
l.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Pamong mengarahkan pelaksanaan program pelatihan. - Teman-teman mahasiswa membantu dalam teknis pelaksanaan program. - Tempat pelaksanaan program disediakan oleh pamong - Partisipasi warga belajar cukup tinggi.
m.	Faktor Penghambat	Lokasi kegiatan cukup jauh dari SKB Gunungkidul

8. Parenting

	ITEM	PENJELASAN
a.	Nama Kegiatan	<i>Parenting</i>
b.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Berbagi ilmu tentang pola asuh orang tua terhadap anak - Membangun kesadaran orang tua akan pentingnya pola asuh anak yang baik - Meningkatkan fungsi kontrol orang tua terhadap anak - Menjalin silaturahmi yang baik antara pendidik PAUD dan orang tua peserta didik
c.	Bentuk Kegiatan	- Pemaparan materi tentang pola asuh orang tua. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi terbuka dan tanya jawab
d.	Sasaran Kegiatan	Orang tua/ wali murid peserta didik PAUD
e.	Tempat Kegiatan	PAUD Pratama
f.	Waktu Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan: 1 September 2015 - Pelaksanaan: 10 September 2015 - Evaluasi: 10 September 2015
g.	Jumlah peserta yang hadir	15 orang
h.	Narasumber	Mahasiswa PPL
i.	Metode	Ceramah, tanya jawab dan diskusi
j.	Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Terdapat peningkatan pengetahuan peserta kegiatan tentang pola asuh orang tua terhadap anak.
k.	Biaya Kegiatan	Rp 50.000,00
l.	Faktor Pendukung	- Mendapat bantuan dan fasilitas dari pihak UPT SKB Gunungkidul dan SPS PAUD Pratama dalam penyelenggaraan kegiatan. Respon positif dan antusiasme peserta kegiatan
m.	Faktor	- Terdapat polusi suara yang berasal dari proses

	ITEM	PENJELASAN
	Penghambat	pembelajaran PAUD dikarenakan ruangan yang berdampingan.

9. Pengelolaan Sirkulasi Perpustakaan

	ITEM	PENJELASAN
a.	Nama Kegiatan	Pengelolaan sirkulasi perpustakaan
b.	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merapikan urutan buku sesuai dengan jenis serta judul buku 2. Perpustakaan tertata dengan baik agar meningkatkan minat baca warga belajar ataupun karyawan 3. Agar pengelola perpustakaan mengetahui apakah ada penyusutan buku atau tidak yang nantinya guna membantu jika dikemudian hari dilakukan audit.
c.	Bentuk Kegiatan	Pengelolaan buku
d.	Sasaran Kegiatan	Perpustakaan SKB Gunungkidul
e.	Tempat Kegiatan	Perpustakaan SKB Gunungkidul
f.	Waktu Kegiatan	13 Agustus 2015 – 14 Agustus 2015
g.	Jumlah peserta yang hadir	12 Orang
h.	Narasumber	Mahasiswa
i.	Metode	
j.	Hasil Kegiatan	Buku-buku perpustakaan SKB Gunungkidul tertata dengan rapi dan dikelompokkan menurut jenisnya. Buku-buku baru tersusun dengan baik di rak-rak buku sehingga dapat dimanfaatkan oleh warga belajar maupun masyarakat umum.
k.	Biaya Kegiatan	-
l.	Faktor Pendukung	Buku-buku yang tersedia cukup lengkap

	ITEM	PENJELASAN
m.	Faktor Penghambat	Rak buku terbatas

10. Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-70

	ITEM	PENJELASAN
a.	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-70 - Memupuk rasa nasionalisme anak-anak dusun Trowono - Melestarikan permainan tradisional berupa gobag sodor dan benthik
b.	Sasaran	Anak-anak di dusun Trowono, Paliyan
c.	Tempat	Lapanagn Volley Dusun Trowono, Paliyan
d.	Waktu Pelaksanaan	11 Agustus 2015, 13 Agustus 2015, 19 Agustus 2015, 20 Agustus 2015, 21 Agustus 2015 dan 23 Agustus 2015
e.	Jumlah Jam Pelaksanaan	13 Jam (persiapan, pelaksanaan, evaluasi)
f.	Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai penyelenggara fasilitator kegiatan
g.	Bentuk Kegiatan	Lomba
h.	Hasil	Peserta kegiatan antusias mengikuti lomba, kegiatan berjalan dengan lancar. Peserta kegiatan memahami permainan tradisional lokal sehingga tercipta rasa nasionalisme
i.	Biaya Kegiatan	Rp. 160.000,00
j.	Hambatan	Peserta kegiatan cenderung lebih antusias mengikuti lomba gobag sodor dibandingkan dengan lomba benthik

k.	Pendukung	Adanya dukungan, arahan dan bimbingan dari pihak pembimbing lapangan dan perangkat dusun Trowono serta masyarakat sekitar
l.	Solusi	Lomba benthik tidak dilaksanakan dan menambah babak lomba gobag sodor

Program tambahan yang terlaksana selama PPL dijelaskan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Penyusunan Program	Menyusun program-program yang akan dilaksanakan selama PPL dalam bentuk matriks
2	Koordinasi dengan Pamong SKB	Koordinasi dengan pamong SKB Gunungkidul, menyampaikan program-program yang akan dilaksanakan selama PPL dan mendapatkan pengarahannya dari pamong SKB terkait dengan teknis pelaksanaan program.
3	Apel Pagi	Melakukan apel pagi setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at di Dinas Pendidikan dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Gunungkidul
4	Pembelajaran Holtikultura	Memberikan pembelajaran kepada anak-anak PAUD Handayani mengenai cara bercocok tanam dan merawat tanaman.
5	Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke-70	Mengadakan lomba-lomba dengan tema "Permainan Tradisional" yang bertujuan untuk melestarikan permainan-permainan tradisional dan meningkatkan rasa nasionalisme pada masyarakat terutama anak-anak
6	Bimbingan dengan DPL	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan terkait pelaksanaan program PPL.
7	Pengelolaan Sirkulasi Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola buku-buku perpustakaan sesuai dengan kriteria masing-masing buku sehingga tertata dengan rapi. - Memasukkan buku-buku baru ke perpustakaan
8	Piket Perpustakaan	Pengoptimalan penggunaan perpustakaan serta mencari buku-buku penunjang pelaksanaan program

		PPL.
9	Penyusunan Laporan PPL	Menyusun Laporan PPL sebagai tugas akhir dari pelaksanaan PPL

Program insidental yang dilakukan selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Gunungkidul dijelaskan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Koordinasi dan pengarahan pelaksanaan PPL	Pengarahan dari sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul terkait tugas, tata tertib dan pembagian kerja selama PPL.
2	FGD Web <i>E-Learning</i>	<i>Launching</i> web baru SKB yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran secara <i>online</i>
3	Olahraga	Olahraga dan senam bersama karyawan SKB maupun Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul
4	Pendampingan pembelajaran kesetaraan di Lapas Wonosari	Membantu pelaksanaan pembelajaran sekaligus mengadakan perpisahan dengan warga belajar kesetaraan di Lapas Anak Wonosari
5	Rekapitulasi pembelajaran kesetaraan	Merekap semua materi yang pernah disampaikan mahasiswa selama PPL, mengumpulkan RPP dan merekap peserta didik setiap program kesetaraan.
6	Perpisahan PAUD	Perpisahan dengan peserta didik dan pendidik PAUD Handayani serta PAUD Pratama
7	Peringatan HAORNAS	Mengikuti upacara serta senam dan jalan sehat untuk memperingati HORNAS ke-32 di alun-alun Wonosari.
8	Kerja Bakti	Membersihkan ruang pembelajaran, ruang komputer dan perpustakaan SKB Gunungkidul

C. Evaluasi

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di UPT SKB Gunungkidul adalah adanya variasi mengenai program-program yang dijalankan. Program yang diselenggarakan mengacu kepada keilmuan PLS yang telah dipelajari selama mengikuti proses perkuliahan. Mahasiswa PPL berperan sebagai perencana, pelaksana, serta evaluator dalam menjalankan program-programnya. Hal ini tidak terlepas dari bimbingan DPL agar program yang direncanakan dapat relevan sesuai dengan keilmuan PLS. Partisipasi dan kerjasama dari pihak SKB Gunungkidul, Pamong Belajar, para Pendidik PAUD Handayani dan PAUD Pratama serta para peserta (kelompok sasaran) merupakan faktor pendukung dalam menjalankan program PPL.

D. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Analisis Hasil

a. Pembelajaran PAUD

Pembelajaran ini dilaksanakan untuk membantu pendidik dalam proses pembelajaran di PAUD Handayani dan PAUD Pratama serta memberikan pengalaman lapangan bagi peserta PPL Gunungkidul periode 2015. Kegiatan tersebut berlangsung selama 3 jam pada hari Senin sampai Jumat, dengan tema dan sub tema yang telah ditentukan. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta PPL Gunungkidul mengajar dan berinteraksi langsung dengan peserta didik dengan didampingi pengajar tetap dari PAUD Handayani dan PAUD Pratama. Proses pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik, seluruh pendidik dan peserta didik dapat menerima dan beradaptasi dengan orang baru meskipun karakter peserta didik yang berbeda – beda sehingga saat pembelajaran beberapa anak masih sulit untuk dikondisikan.

b. Pembuatan Media Pembelajaran PAUD

Program pembuatan media pembelajaran PAUD bertujuan untuk membantu pendidik PAUD dalam menyediakan media yang akan digunakan untuk pembelajaran PAUD. Pembuatan media pembelajaran PAUD dilaksanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran PAUD dilaksanakan di posko PPL SKB Gunungkidul. Pembuatan media pembelajaran

disesuaikan dengan tema pembelajaran dan tujuan pembelajarannya. Setiap bulan tema PAUD berbeda-beda, sedangkan sub tema setiap minggu berbeda-beda.

Media yang digunakan adalah media sederhana tetapi dapat mencapai tujuan pembelajaran. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran mudah didapat, seperti kertas warna, kertas manila, lem, gunting dan gambar-gambar edukatif. Pendidik PAUD juga mengarahkan mahasiswa ketika mahasiswa akan membuat media pembelajaran.

c. Pembelajaran Kesetaraan Paket B

Pembelajaran kesetaraan paket B di Lembaga Pemasarakatan Anak Wonosari berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan ketika di SKB. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa yang akan mengajar di Lapas diberikan pengarahan terlebih dahulu oleh Kepala dan pamong belajar SKB Gunungkidul. Salah satu yang harus diperhatikan mahasiswa ketika akan mengajar di Lapas adalah tidak menyinggung atau membahas masalah/ kasus dari setiap anak-anak di Lapas. Pembelajaran di Lapas berjalan seperti pembelajaran pada umumnya, hanya saja menggunakan pendekatan yang lebih dibandingkan dengan pembelajaran biasanya.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, pembelajaran kesetaraan paket B diisi dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang diberikan tentang cara membuat surat. Peserta didik paket B di Lapas Wonosari berjumlah 4 orang. Para peserta diminta untuk membuat surat resmi dan surat pribadi yang sebelumnya sudah dijelaskan cara membuat surat oleh pendidik.

Selanjutnya pada tanggal 2 September 2015, pembelajaran kesetaraan paket B diisi dengan mata pelajaran Geografi dengan materi Sumber Daya Alam. Para peserta didik aktif bertanya seputar Sumber Daya Alam, khususnya sumber daya alam yang ada di Indonesia.

Pendidik adalah mahasiswa PPL. Materi didapatkan dari modul Paket b yang sudah disediakan. Media yang digunakan yaitu *whiteboard* dan spidol yang sebelumnya sudah disediakan oleh Lapas Wonosari. Pembelajaran dilaksanakan di Ruang Kelas Lembaga Pemasarakatan Anak Wonosari. Pembelajaran kesetaraan di Lapas Wonosari dilaksanakan pada hari Senin dan Rabu mulai jam 09.00 sampai dengan 11.00 WIB.

d. Pembelajaran Kesetaraan Paket C

Program pembelajaran kesetaraan Paket C dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran kesetaraan Paket C. Dalam hal ini, saya melaksanakan pembelajaran Geografi, Pendidikan

dan Kewarganegaraan serta Ekonomi. Warga belajar berasal dari berbagai daerah di Gunungkidul. Mayoritas warga belajar adalah orang dewasa sehingga selain pembelajaran menggunakan modul, juga berdasarkan pengalaman warga belajar. Modul untuk pembelajaran kesetaraan Paket C disediakan di Perpustakaan SKB Gunungkidul. Jumlah warga belajar Paket C yang terdaftar di SKB sebenarnya banyak, tetapi warga belajar yang hadir hanya sekitar 5-8 orang saja.

Pembelajaran dilaksanakan di ruang belajar SKB Gunungkidul Melalui program kesetaraan Paket C, mahasiswa PPL memiliki pengalaman dalam proses pembelajaran, mengelola kelas dan berinteraksi dengan warga belajar. Sebelum pembelajaran dimulai pendidik perlu melakukan pendekatan dengan warga belajar, memotivasi warga belajar agar warga belajar merasa nyaman dan santai sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Ketika pembelajaran, warga belajar diajak berdiskusi, warga belajar menyampaikan pengalaman-pengalaman mereka yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Evaluasi diadakan dengan cara mengerjakan soal-soal yang ada di modul.

e. Pembelajaran Holtikultura

Program pembelajaran holtikultura ini ditujukan untuk anak – anak PAUD Handayani agar mereka mengetahui cara bercocok tanam dan merawat tanaman dengan baik. Peserta didik sangat berantusias dengan diadakannya program holtikultura. Benih yang ditanam adalah bibit tanaman terong dengan memanfaatkan lahan sempit yakni menggunakan pralon yang diberi tanah untuk menanam. Dengan diadakannya kegiatan ini anak – anak diharap memiliki ketertarikan untuk mencintai dan menyayangi tanaman dan gemar melaksanakan penghijauan disekitarnya.

f. Pendampingan Diklat Tutor Keaksaraan Dasar

Materi dalam pelaksanaan kegiatan ini menyesuaikan dengan waktu dan perencanaan semula. Waktu yang telah direncanakan berubah karena menyesuaikan dengan kehadiran peserta agar pembelajaran dapat optimal dirasakan oleh seluruh pesera. Beberapa peserta tidak membawa syarat administrasi dalam mengikuti kegiatan. Narasumber diklat ini memiliki latar belakang pendidikan sudah memenuhi syarat sebagai narasumber, akan tetapi ketrampilan narasumber dalam menggunakan teknologi masih terbatas. Narasumber memiliki pembawaan yang menarik dalam menyampaikan materi, sehingga peserta yang hadir dapat tertarik dan fokus dalam menerima materi. Narasumber dapat berinteraksi dengan baik kepada seluruh peserta yang hadir

(komunikatif). Materi yang disampaikan telah sesuai dengan tujuan program. Narasumber menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta.

Peserta yang hadir adalah 40 orang dari 40 keseluruhan peserta didik. Motivasi peserta yang hadir dalam program ini tergolong sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan pembicara dan tidak ada perilaku peserta yang dapat mengganggu peserta lain, serta menanggapi apa yang disampaikan oleh pembicara.

Materi yang diberikan yaitu teknik-teknik fasilitasi keaksaraan dasar meliputi penyampaian materi kepada warga belajar, menyusun materi, dan pengembangan materi. Materi ini telah sesuai dengan kebutuhan warga belajar karena sebelumnya penyelenggara yang sekaligus narasumber telah melakukan analisis kebutuhan kepada beberapa warga belajar. Materi dapat mengena kepada peserta dilihat dari hasil pretest dan posttesnya

Hampir seluruh sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik dan siap untuk digunakan. Akan tetapi pemateri belum dapat mengoptimalkannya. Kondisi ruang sudah dalam keadaan bersih dan nyaman untuk digunakan pembelajaran. Program yang dilaksanakan oleh SKB ini merupakan dana dari pemerintah.

g. Gerakan Gemar Sinau

Program Gerakan Gemar Sinau merupakan sebuah program yang ditujukan untuk anak-anak agar gemar membaca sejak dini. Program Gerakan Gemar Membaca diadakan di Dusun Trowono Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul dengan mendatangkan mobil Taman Bacaan Masyarakat SKB Gunungkidul. Program dilaksanakan dengan cara yang menarik yaitu dengan mengadakan lomba menulis dan meringkas isi bacaan. Program dilaksanakan di lapangan Trowono. Anak-anak duduk menggunakan tikar dibawah pohon beringin sehingga suasana sangat sejuk dan nyaman untuk membaca. Anak-anak sangat tertarik dengan buku-buku bacaan yang ada. Setelah anak-anak membaca, anak-anak menuliskan inti cerita dari buku yang telah dibaca, kemudian diceritakan kembali. Satu per satu anak-anak secara bergantian menceritakan isi buku di depan anak-anak lainnya. Setelah itu diambil 3 pemenang dalam setiap lomba.

h. Pengelolaan Sirkulasi Perpustakaan

Program sirkulasi perpustakaan dilakukan dengan tujuan merapikan urutan buku sesuai dengan jenis serta judul buku, tujuan lainnya adalah agar perpustakaan tertata dengan baik karena hal inilah yang mampu mengundang minat baca warga belajar ataupun karyawan, kenyamanan adalah modal utama dalam sebuah perpustakaan, pengelolaan sirkulasi perpustakaan juga memiliki tujuan agar pengelola perpustakaan mengetahui apakah ada penyusutan buku atau tidak yang nantinya guna membantu jika dikemudian hari dilakukan audit.

Dalam tempat seperti perpustakaan sangatlah penting pengelompokkan jenis buku sesuai jenis dan judul buku karena mempermudah dalam mencari buku, Program sirkulasi perpustakaan yang dilakukan di SKB Gunungkidul juga intinya memiliki tujuan seperti yang telah dituliskan diatas, perpustakaan yang awalnya belum tertata dengan rapi kemudian dibuat serapi mungkin guna mengundang minat baca dan program ini cukup berhasil terbukti dari beberapa karyawan atau pamong yang kadang meminjam buku tersebut.

Pengelolaan sirkulasi perpustakaan yang dilakukan mahasiswa PPL cukup membantu dalam peremajaan perpustakaan di SKB Gunungkidul, hal ini dikarenakan perpustakaan yang awalnya masih banyak tumpukan barang serta buku-buku yang masih bercampur tidak sesuai dengan jenisnya kemudian dapat dikelompokkan, perpustakaan juga lebih nyaman setelah adanya peremajaan yang dilakukan sehingga menjadi tempat yang nyaman dalam kegiatan membaca buku koleksi perpustakaan.

i. Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke-70

Pelaksanaan PPL bertepatan dengan peringatan hari Kemerdekaan RI yang ke-70. Sebagai upaya pemberdayaan masyarakat khususnya anak-anak maka disusunlah program kerja berupa lomba untuk anak-anak. Lomba tersebut mampu meningkatkan rasa nasionalisme terhadap budaya bangsa. Lomba tersebut mengusung tema permainan tradisional sebagai upaya pelestarian permainan tradisional yang dewasa ini hampir punah.

Pada pelaksanaan lomba perlu adanya persiapan yang matang baik konsep kegiatan, bahan dan alat serta adanya koordinasi berikut perizinan dari perangkat dusun setempat. Pelaksanaan lomba pada hari Minggu dimana anak-anak sedang libur sekolah. Lomba berupa gobag sodor dan banthik.

Pertama ialah lomba gobag sodor dimana diikuti oleh anak-anak laki-laki dan perempuan. Peserta dibagi menjadi tiga kelompok yang terdiri dari dua

kelompok putra dan dua kelompok putri. Peserta sangat antusias mengikuti permainan ini, selain didukung oleh tempat yang luas peserta juga sangat memahami prosedur permainan gobag sodor. Ditambah sorak sorai masyarakat yang menonton perlombaan menambah semangat peserta lomba untuk bersaing memenangkan lomba.

Lomba bentik tidak dilaksanakan dikarenakan ketidaktahuan peserta lomba dan permintaan peserta lomba untuk menambah babak lomba gobag sodor. Disamping itu kendala waktu juga menjadi hal yang perlu dipertimbangkan. Perlombaan dimenangkan oleh kelompok putra. Dengan adanya perlombaan ini semangat nasionalisme anak-anak mencintai budaya lokal meningkat. Selain itu dapat melestarikan budaya lokal melalui permainan tradisional ditengah zaman era globalisasi yang banyak anak-anak lebih memilih bermain dengan permainan modern.

j. Parenting

Kegiatan ini berupa membagi ilmu kepada orang tua peserta didik SPS PAUD Pratama yang beralamat di Gatak, Giri. Pemilihan SPS PAUD Pratama sebagai tempat kegiatan *parenting* adalah karena banyak orang tua peserta didik yang ikut dalam pembelajaran setiap harinya.

Sasaran program ini adalah orang tua atau wali murid peserta didik PAUD SPS Pratama. Dipilihnya PAUD SPS Pratama ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa banyak orang tua atau wali murid yang menunggu anaknya saat pembelajaran PAUD. Sedangkan PAUD Handayani hanya sedikit orang tua yang menunggu anaknya hingga pembelajaran usai. Hal tersebut akan memudahkan mahasiswa sebagai pihak penyelenggara kegiatan untuk mengundang para orang tua atau wali murid untuk datang.

Kegiatan *parenting* diawali dengan koordinasi dengan pendidik PAUD Pratama. Hal itu guna untuk mengundang orang tua atau wali murid. Disamping itu koordinasi dilakukan sebagai pertimbangan materi yang diberikan, waktu pelaksanaan dan fasilitas yang dibutuhkan. Materi berupa pola asuh orang tua terhadap anak. Materi tersebut dipilih karena PAUD SPS Pratama berada di daerah pedesaan, sehingga memerlukan pengetahuan bagaimana mengasuh dan mendidik anak meskipun keadaan ekonomi yang sebagian besar tergolong menengah.

Pelaksanaan kegiatan *parenting* dilaksanakan pada saat pembelajaran PAUD berlangsung. Kegiatan dibuka oleh koordinator pendidik PAUD SPS Pratama.

Kemudian dilanjutkan dengan perkenalan dari mahasiswa PPL. Narasumber kegiatan merupakan mahasiswa PPL, meskipun mahasiswa belum memiliki pengalaman dalam mengasuh anak, namun modal utama mahasiswa ialah ilmu yang telah didapatkan di kampus. Pendekatan materi yang diberikan berdasarkan pada ilmu pengasuhan anak dan psikologi perkembangan peserta didik.

Bentuk kegiatan berupa ceramah dan diskusi. Mahasiswa memberikan materi tentang pola asuh berikut gaya pengasuhan anak dan jenis-jenis pola asuh orang tua terhadap anak. Tak lupa pemateri memberikan contoh-contoh riil dalam kehidupan sehari-hari dan jenis pola asuh mana yang baik diterapkan dalam keluarga. Peserta kegiatan menunjukkan antusiasme yang besar. Hal ini dapat dilihat dari kesungguhan peserta kegiatan memperhatikan materi yang diberikan dan keaktifan bertanya. Terdapat dua peserta yang bertanya. Pertanyaannya yakni bagaimana menerapkan pola asuh demokratis padahal masyarakat desa memiliki ekonomi yang lemah. Kemudian pertanyaan kedua bagaimana tips agar ketika anak meminta sesuatu tidak dituruti demi kesehatan misal beli es terlebih senjata anak ialah menangis bila tidak dibelikan. Mahasiswa yang menjawab berdasarkan ilmu yang telah didapat bahwa penerapan pola asuh demokratis tidak selalu dengan materi dalam pemberian *reward* melainkan dengan pujian lisan, rasa kasih sayang orang tua dan perhatian yang diberikan kepada anak. Perhal menuruti anak ialah seperlunya, bila anak menangis hendaknya orang tua mengalihkan perhatian anak dengan cara yang lembut.

Kegiatan berjalan dengan lancar. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan koordinasi antara pendidik dengan orang tua atau wali murid. Evaluasi kegiatan ini berupa observasi terhadap peserta kegiatan yang menunjukkan antusiasme yang tinggi dan aktif bertanya. Hal itu berarti kegiatan dapat bermanfaat bagi orang tua atau wali murid di PAUD SPS Pratama.

2. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan program PPL yang sudah berjalan maka dapat dianalisis bahwa program-program PPL dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai yang telah direncanakan meskipun masih terdapat kekurangan. Program yang direncanakan dari awal sudah berjalan walaupun tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan karena ada beberapa revisi dari pembimbing lapangan. Ada beberapa program tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL karena menyesuaikan dengan kondisi dan program yang ada di SKB.

Beberapa program dilaksanakan di Dusun Trowono, Paliyan yang juga merupakan lingkup kerja SKB Gunungkidul, seperti program pelatihan peningkatan kemampuan usaha ekonomi kreatif melalui pelatihan hantaran, Gerakan Gemar Sinau, dan Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-70. Sasaran program merupakan anak-anak dan ibu-ibu. Ketika pelaksanaan program pelatihan hantaran para warga belajar yakni para ibu-ibu yang ada di Dusun Trowono sangat antusias dalam mengikuti pelatihan karena ibu-ibu mayoritas belum pernah membuat hantaran pernikahan dengan menggunakan kain jarik/selendang yang dibuat menyerupai bentuk burung merak .

Dengan adanya Gerakan Gemar Sinau anak-anak di Dusun Trowono antusias membaca buku dikarenakan buku yang disediakan lebih menarik dan isi buku disesuaikan dengan usia anak-anak. Kemudian kegiatan memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-70 yang bertemakan “permainan tradisional”, menjadikan anak-anak di Dusun Trowono antusias dalam mengikuti lomba permainan tradisional. Kegiatan ini juga dapat melestarikan permainan tradisional Indonesia. Permainan yang dilaksanakan yaitu “gobag sodor”.

Keberhasilan pelaksanaan program tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari pihak SKB Gunungkidul baik pembimbing lapangan, pamong belajar, dan para pendidik serta pengelola PAUD yang selalu mendampingi serta memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan program PPL. Selain itu juga peran dari dosen pembimbing lapangan yang selalu membimbing dan mengarahkan mahasiswa juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan PPL ini.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan keseluruhan program PPL tersebut, dapat dianalisis bahwa program PPL tetap dapat berjalan dengan lancar meskipun masih banyak kekurangan termasuk dalam penyediaan instrumen evaluasi. Selain itu, terjadi perubahan konsep acara secara mendadak mengikuti peraturan dari pengelola maupun pamong. Dalam pelaksanaan program, mahasiswa mampu berperan sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator. Dari ketiga peran itu, tahap evaluasi program merupakan tahap yang masih banyak kekurangannya dikarenakan instrumen evaluasi yang kurang valid dan kurang menyeluruh.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Gunungkidul. Selama pelaksanaan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial akan memberikan pengamalan nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program PPL akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga dan masyarakat di sekelilingnya.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik, tenaga kependidikan, maupun pengelola program yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

1. Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan luar sekolah.
2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
3. Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
4. Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola PAUD dan TPA/KB serta program kesetaraan.
2. Memperoleh inovasi program bagi warga belajar di SKB Gunungkidul maupun kelompok sasaran sesuai lingkup kerja SKB Gunungkidul.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
2. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. Saran

1. Pihak lembaga

Meningkatkan mutu TPA, KB, dan PAUD binaan SKB Gunungkidul sebagai PAUD yang unggul di Kabupaten Gunungkidul. Program-program PPL yang pernah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas SKB Gunungkidul dalam memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat, khususnya masyarakat Gunungkidul.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Gunungkidul dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Dengan demikian, dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

3. Mahasiswa

Mahasiswa harus menguasai betul seluruh aturan-aturan mengenai pelaksanaan PPL di instansi pendidikan maupun lembaga terkait dengan mengikuti pembekalan PPL yang disediakan oleh pihak kampus. Sebelum PPL berlangsung, mahasiswa juga harus mengikuti pembelajaran *micro teaching* agar dapat mengasah ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan kegiatan PPL. Selain itu, mahasiswa juga harus rinci dan detail dalam mencari informasi yang dibutuhkan, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatan teknis yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UNY, lembaga tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing lapangan atau kakak angkatan yang sudah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari kelompok sasaran program PPL.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori tetapi juga menyiapkan mental untuk menghadapi warga belajar/ kelompok sasaran yang berbeda dengan lingkungan saat di kampus. Selain itu yang paling utama adalah adanya pengalaman praktek di lapangan, sangat perlu karena terkadang antara teori dan praktek berbeda dengan pengalaman lapangan yang ditemui.

DAFTAR PUSTAKA

UPT SKB Gunungkidul. 2014. *Profil UPT SKB Gunungkidul*. Gunungkidul
LPPMP. 2104. *Panduan PPL UNY*. Yogyakarta